

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia yang semakin meningkat telah mengakibatkan peningkatan permintaan akan kebutuhan pendanaan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan. Akan tetapi dengan keterbatasan finansial lembaga-lembaga negara dan swasta, menjadikan perbankan nasional memegang peranan penting dan strategis dalam kaitannya untuk menyediakan dana permodalan pengembangan sektor-sektor produktif.

Bank sebagai lembaga jasa perantara keuangan (*financial intermediary*), artinya lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama.¹

Di samping kebutuhan akan pendanaan yang semakin beranekaragam, Indonesia juga merupakan sebagai negara yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, telah lama mendambakan kehadiran lembaga keuangan yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Dimana perbankan yang dimaksudkan adalah perbankan yang sistem operasionalnya terhindar dari unsur riba. Sehingga dengan

¹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), hlm. 1.

berkembangnya zaman, banyak bermunculan perbankan syariah yang bermunculan khususnya di Indonesia.

Salah satu peran terpenting bank syariah adalah kegiatan *landing* (penyaluran dana) yang dapat direalisasikan dengan adanya pembiayaan. Dimana pembiayaan berfungsi untuk meningkatkan perekonomian umat, meningkatkan produktivitas dalam masyarakat, membuka lapangan kerja baru, serta dapat menstabilkan ekonomi suatu negara. Maka dari itu, untuk dapat mewujudkan semua itu volume pembiayaan harus ditingkatkan.²

Dalam meningkatkan volume pembiayaan, pihak bank syariah harus tetap memperhatikan aspek-aspeknya. Aspek-aspek yang dapat mempengaruhi besar kecilnya pembiayaan adalah tingkat keuntungan bank, tingkat kredit macet, dana pihak ketiga, tingkat likuiditas bank, pemasaran pembiayaan yang dilakukan suatu bank, modal bank, serta beberapa aspek lainnya yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Tingkat keuntungan yang tinggi dapat mengakibatkan tingginya volume pembiayaan. Namun volume pembiayaan yang tinggi dan berlebihan juga tidak baik karena dapat menimbulkan masalah pada masa akan datang pada bank tersebut.³

² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004) hlm. 1.

³ Henny Martha Susanty, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan pada Perbankan Syariah*”, dalam www.digilib.uin-suka.ac.id/6128/. Diakses pada tanggal 25 November 2015.

Selain itu, dalam pelaksanaan pembiayaan, bank syariah harus memenuhi aspek sebagai berikut:⁴

- 1) Aspek syariah, berarti dalam setiap realisasi pembiayaan kepada para nasabah, bank syariah harus tetap berpedoman pada syariat Islam.
- 2) Aspek ekonomi, berarti disamping mempertimbangkan hal-hal syariah bank syariah tetap mempertimbangkan perolehan keuntungan baik bagi bank syariah maupun bagi nasabah bank syariah.

Pengelolaan kredit dalam dunia bisnis, dunia perdagangan, dan dunia perbankan memang merupakan masalah yang sangat pelik. Jika manajemen perbankan ingin memperbesar likuiditas berarti volume pembiayaan yang diberikan pada nasabahnya harus diperkecil untuk memperbesar cadangan kas, dimana hal tersebut berdampak pada rentabilitas yang berkurang. Sedangkan untuk memperbesar rentabilitas, maka pembiayaan yang diberikan pada nasabah harus diperbesar namun dampaknya tingkat likuiditas berkurang karena sebagian dana diperuntukkan untuk dana produktif.⁵

Upaya untuk mencapai pembiayaan yang sehat, maka harus memperhatikan tingkat likuiditas dan tingkat rentabilitasnya. Dimana tingkat likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rasio *loan to deposit ratio* (LDR) dan *loan to assets ratio* (LAR).⁶ LDR menunjukkan tingkat likuiditas bank yang berkenaan dengan kegiatan utama bank. Semakin tinggi tingkat LDR suatu bank

⁴ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah ...* hlm. 16.

⁵ Taswan, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006) hlm. 95.

⁶ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah ...* hlm. 145.

maka semakin kecil tingkat likuiditasnya karena karena jumlah dana yang diberikan untuk membiayai kreditnya semakin besar. Sedangkan *loan to assets ratio* (LAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank.⁷

Tingkat rentabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rasio *return on assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha secara keseluruhan. Semakin tinggi tingkat ROA suatu bank semakin baik tingkat rentabilitas suatu bank.⁸ Sehingga untuk mencapai pembiayaan yang sehat, maka suatu bank harus memperhatikan tingkat likuiditas dan rentabilitas yang dihasilkan bank tersebut.

Tentunya hal tersebut di atas cukup untuk menjadi alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Tentunya dengan prosedur yang benar dan bersifat obyektif sehingga diharapkan penelitian ini menghasilkan suatu kebenaran yang terjadi pada lapangan.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan suatu masalah yang akan diteliti oleh penulis, antara lain adalah sebagai berikut:

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm. 224.

⁸ *Ibid.*, hlm. 204.

1. Bagaimana keadaan tingkat likuiditas dan rentabilitas serta kondisi pembiayaan PT. BNI Syariah Cabang Pembantu Mojokerto?
2. Bagaimana pengaruh tingkat likuiditas dan rentabilitas terhadap volume pembiayaan pada PT. BNI Syariah Cabang Pembantu Mojokerto?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Selain sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1), tujuan dan kegunaan lainnya dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menganalisis kondisi tingkat likuiditas dan rentabilitas serta pembiayaan BNI Syariah Cabang Pembantu Mojokerto.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat likuiditas dan rentabilitas terhadap pembiayaan pada BNI Syariah Cabang Pembantu Mojokerto.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menganalisis suatu laporan keuangan suatu perbankan khususnya mengenai tingkat likuiditas, rentabilitas, serta pengaruhnya terhadap pembiayaan yang disalurkan.
 - b. Bagi Perpustakaan

Untuk tambahan sebagai bahan referensi dalam ruang lingkup hasil karya penulisan lapangan yang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecil pembiayaan yang disalurkan.

c. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka menyediakan informasi tentang kondisi bank BNI Syariah Cabang Pembantu Mojokerto.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan terhadap penelitian serupa dan penelitian lanjutan yang akan dilakukan oleh peneliti yang akan datang.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman kemana arah pembahasan penelitian ini, maka penulisan skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan dengan menggunakan lima bab, dengan uraian berikut ini:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini terdiri Pengertian, Fungsi, Variabel yang mewakili dalam perhitungan Likuiditas, serta Strategi Perbankan Menghadapi Krisis Likuiditas. Pengertian, Tujuan Analisis Rentabilitas, Cara

Meningkatkan Rentabilitas. Pengertian, Tujuan dan Fungsi, Jenis, dan Analisis Pembiayaan, Kajian Pustaka, Kerangka Teoritik serta Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari Metode yang Digunakan dalam Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Operasionalisasi Variabel, Analisis Data, Uji Hipotesis.

Bab IV Objek Penelitian dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari Sejarah BNI Syariah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Produk yang Ditawarkan, Keadaan Likuiditas, Rentabilitas dan Pembiayaan pada BNI Syariah KCP Mojokerto, Hasil Penelitian Analisis Hubungan Tingkat Likuiditas dan Rentabilitas Terhadap Pembiayaan, Asumsi Klasik, Uji Regresi, serta Pembahasan Penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran.